

**PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA *ASMAUL HUSNA*
DI MADRASAH DINIYAH BAITUL MA'MUR DESA BLADO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CATUR YUDHI PRASETIYO
NIM. 2117329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA *ASMAUL HUSNA*
DI MADRASAH DINIYAH BAITUL MA'MUR DESA BLADO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CATUR YUDHI PRASETIYO
NIM. 2117329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CATUR YUDHI PRASETIYO

NIM : 2117329

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA *ASMAUL HUSNA* DI MADRASAH DINIYAH BAITUL MA'MUR DESA BLADO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Desember 2021
Yang menyatakan



CATUR YUDHI PRASETIYO
NIM. 2117032

Mohammad Syaifudin, M.Pd
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw. 05
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 13 Desember 2021

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Catur Yudhi Prasetyo

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Catur Yudhi Prasetyo

NIM : 2117329

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

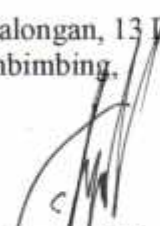
Judul : **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA *ASMAUL HUSNA* DI MADRASAH DINIYAH BAITUL MA'MUR DESA BLADO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Desember 2021
Pembimbing,


Mohammad Syaifudin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : fuk.iainpekalongan.ac.id Email : fuk@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **CATUR YUDHI PRASETIYO**
NIM : **2117329**
Judul : **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA *ASMAUL HUSNA*
DI MADRASAH DINIYAH BAITUL MA'MUR DESA
BLADO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 23 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag.
NIP. 197504112009121002

Penguji II

Muhammad Hufron, M. S. I
NITK. 19741124201608D1092

Pekalongan, 30 Desember 2021



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Nur Faizah dan Bapak Wasnyoto yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa jadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
2. Ke-tiga kakak saya Windi Astuti, Rafika Ariyanti, Fitiyani Widhi Lestari yang telah mendukung saya.
3. Bapak dosen pembimbing M Syaifudin, M. Pd yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen IAIN Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman PAI H angkatan 2017.
6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Zuhdi Khoirul Munir yang telah meminjamkan printernya untuk mencetak skripsi saya.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

Artinya: “Dan Allah memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu”
(QS. Al-A’raf: 180)

ABSTRAK

Prasetyo, Catur Yudhi. 2021. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: M Syaifudin, M. Pd.

Kata Kunci: *Asmaul Husna*, Kecerdasan Spiritual, Santri Madrasah Diniyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan kecerdasan spiritual anak di usia sekolah karena masa itu adalah masa yang paling tepat dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual mereka. Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang menjadi salah satu lembaga yang mendidik dan bisa dijadikan alternatif dalam pembentukan kecerdasan spiritual dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Terdapat banyak proses yang dilakukan Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur dalam upaya membentuk kecerdasan spiritual santrinya, salah satunya yaitu dengan membiasakan santri-santrinya membaca *Asmaul Husna* setiap harinya.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah latar belakang pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Bagaimanakah langkah-langkah dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Bagaimanakah kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* berperan terhadap pembentukan kecerdasan spirirual santri Madrasah Diniyah Baitul ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala Madrasah Diniyah, guru pengajar dan santri Madrasah Diniyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asmaul Husna* dijadikan salah satu metode yang digunakan di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual dari sekian banyak metode yang ada yang berlatar belakang agama. Bila santri terbiasa membaca *Asmaul Husna* dan memahami makna yang terkandung di dalamnya maka santri akan mengamalkan sifat-sifat yang ada dalam *Asmaul Husna*. Pembiasaan itu dicerminkan santri melalui tindakan-tindakan, perilaku yang baik dari sifat-sifat yang ada pada Allah SWT. Dan itu semua tidak lepas dari peran para guru Madrasah Diniyah yang membimbing santri-santrinya dalam proses pembentukan kecerdasan spiritualnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Wali saya yang telah mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak M Syaifudin M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
6. Kepala Madrasah Diniyah, segenap guru dan kepala Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 7 Desember 2021

Penulis



CATUR YUDHI PRASETIYO

NIM. 2117329

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	17
2. Kecerdasan Spiritual	22
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	22
b. Indikator Kecerdasan Spiritual	24
c. Metode Pembentukan Kecerdasan Spiritual	27
d. Hubungan Antara Pembiasaan <i>Membaca Asmaul Husna</i> Dengan Kecerdasan Spiritual	29
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Profil Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	42
1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	42
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	42
3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	44

4. Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur...	44
5. Daftar Nama Guru Pengajar.....	44
6. Daftar Santri dan Santriwati.....	45
7. Letak Geografis.....	45
8. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Paparan Data Penelitian.....	46
1. Latar Belakang Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah BaitulMa'mur.....	46
2. Langkah-langkah Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	52
3. Peran Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur .	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	62
A. Analisis Latar Belakang Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah BaitulMa'mur	62
B. Analisis Langkah-langkah Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur	64
C. Analisis Peran Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur .	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Asmaul Husna</i> dan artinya	19
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi yang Relevan
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya pelanggaran norma-norma agama dan budaya yang justru banyak dilakukan oleh kaum pelajar masa kini menjadikan keresahan bagi orang tua dan masyarakat, Seperti modernisasi dan kemajuan teknologi informasi maupun komunikasi yang berkembang secara pesat sehingga menjadikan banyak manusia kehilangan arah termasuk kaum pelajar. Kondisi bangsa Indonesia sekarang menjadi cukup memprihatinkan, seperti nilai-nilai fundamental agama tidak lagi dijadikan alasan dalam hal bertindak, kondisi mengerikan juga dialami dengan merosotnya moralitas anak bangsa yang banyak melanggar norma-norma agama dan norma sosial masyarakat. Seperti halnya mengkonsumsi narkoba, minum-minuman keras, tawuran antar pelajar, dan pergaulan bebas. Selama ini, seringkali orang beranggapan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) dipandang sebagai barometer untuk meramalkan kesuksesan seseorang. Namun, setelah diteliti bahwa kecerdasan intelektual setinggi-tingginya hanya menyumbang kira-kira 20% bagi kesuksesan hidup.¹

Banyak juga fakta yang memperlihatkan bahwa bisa saja seseorang yang mempunyai kecerdasan intelektual tinggi tetapi melakukan sesuatu yang

¹ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 63.

sedemikian tidak rasional. Misalnya, ada seseorang yang rajin beribadah namun belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai agama tersebut dalam kesehariannya, dia masih memiliki perilaku sosial yang kurang baik. Dalam hal ini, orang tersebut mempunyai *ḥablumminallāh* (hubungan dengan Allah) yang bagus namun *ḥablumminannās* (hubungan dengan manusia) yang masih kurang. Oleh sebab itu, tidaklah cukup hanya kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) saja yang dijadikan tolak ukur dari seseorang untuk meraih kesuksesan dunia maupun akhirat. Kecerdasan spiritual (SQ) juga diperlukan guna menjadi penyeimbang dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks. Dengan kata lain, memiliki kecerdasan spiritual tinggi mungkin lebih penting dalam pencapaian keberhasilan dari pada IQ tinggi yang diukur berdasarkan uji standar terhadap kecerdasan kognitif verbal dan non-verbal.²

Membicarakan spiritualitas dalam pandangan Islam, tidak pernah dilepaskan dengan aspek ketuhanan. Pentingnya untuk memperhatikan dimensi spiritual, dengan mengembangkan potensi kecerdasan yang sudah ada. Untuk itu, menciptakan generasi yang unggul dan baik serta bermoral pendidikan di Indonesia tidak hanya mengkaji teori atau materi ajar saja, namun diperlukan mengimplementasikan materi ajar kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk kepribadian yang baik dalam diri santri.³ Adapun salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual adalah

² Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 386.

³ Ulfah Rahmawati, Pengembangan Spiritual Santri, Kudus: *Jurnal Penelitian*, Vol.10, No.12, 2016), hlm. 33.

dengan internalisasi diri sifat-sifat Allah melalui pembacaan *Asmaul Husna*. *Asmaul husna* yang merupakan nama-nama Allah yang bagus, adalah nama-nama yang diperintahkan untuk dibaca dalam berdoa.⁴

Orang yang membaca *Asmaul Husna* secara rutin, kehidupan emosinya akan lebih terjaga dibandingkan dengan orang yang jarang membaca. Amjad Al-Hafidh dalam bukunya menjelaskan bahwa orang yang membaca *Asmaul Husna* maka hatinya akan menjadi tenang, imannya bertambah kuat, hidup menjadi semakin bergairah, hilang rasa gelisah, susah, stress, dan putus asa serta meningkatnya semangat untuk belajar.⁵

Kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam diri setiap anak didik yang dibimbing secara berkelanjutan akan membentuk sebuah benteng dan akan menjadikannya sebagai manusia yang mempunyai kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan UUD No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Pengalaman ajaran agama dalam hal tersebut juga sangat diperlukan seperti dengan berdzikir, menyebut nama-nama Allah yang mulia (*Asmaul*

⁴ Amjad Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peran Asmaul Husna di Zaman Modern*, (Semarang : Majelis Khidmah Al-Asma-ul Husna, 2011), hlm.1.

⁵ Amjad Al Hafidh, *Keistimewaan & Peran...* , hlm.1-2.

⁶ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Bab II, pasal 3.

Husna), apabila dibaca dan dipelajari setiap hari akan mendorong seseorang untuk meningkatkan keimanan dan apabila dihayati akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf, penyayang dan penyabar. Pendidikan ini telah menjadikan teori pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam ke dalam bentuk tindakan berupa praktik keseharian yaitu membaca *Asmaul Husna* sebelum melaksanakan pembelajaran setiap hari secara rutin.⁷

Kebiasaan membaca *Asmaul Husna* ini merupakan salah satu pendidikan karakter yang diupayakan. *Asmaul Husna* merupakan bentuk do'a dalam persiapan menuntut ilmu agar diharapkan murid dapat memperoleh kemudahan dalam proses mencerna ilmu. Murid juga dilatih dan dididik untuk mengembangkan skill dan mental mereka ke arah yang positif sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan output yang unggul dan Islami, yang tidak hanya mengandalkan teori dalam belajarnya saja tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya dalam menghadapi arus globalisasi. Murid yang selalu membaca dan menghayati *Asmaul Husna* dalam sehari-hari akan mempunyai kewibawaan dan martabat yang tinggi, sehingga dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tercela seperti, minum-minuman keras, seks bebas, tawuran antar pelajar, dan penyalahgunaan narkotika.⁸ Akan tetapi jika dilihat dari realitas yang ada, hal-hal tersebut belum sepenuhnya dijumpai dikalangan

⁷ Syekh Toysun Bayrak Al Jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, Penerjemah: Nasrudin Hidayat, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2011), hlm.11.

⁸ Andrian Firdaus, Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak Di SDIT Abata Lombok (NTB), Gresik: *Jurnal Al-Amin*, Vol. 4, No. 2, Juli 2019, hlm. 115.

para pelajar, pada fenomena ini menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas mereka rendah, padahal seharusnya mereka mempunyai tingkat spiritual yang tinggi. Karena mereka telah diajarkan sejak dini.⁹ Seperti yang terjadi di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur, para santri masih banyak yang belum menunjukkan mereka cerdas secara spiritual yaitu dengan ditunjukkan masih ada diantara mereka yang kurang disiplin dan melanggar peraturan.

Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado telah mengambil langkah anspiratif dalam memberikan alternatif solusi terhadap problem-problem pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut telah menjadikan sebuah teori pelajaran ke dalam bentuk praktik keseharian yaitu membaca *Asmaul Husna* di setiap awal pembelajaran akan dimulai. Upaya ini bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya sesuai dengan nilai *Asmaul Husna* dalam lingkungan madrasah terutama di lingkungan masyarakat.¹⁰

Menurut salah satu santri madrasah Diniyah Baitu Ma'mur Desa Blado berdzikir atau membaca *Asmaul Husna* di setiap awal pembelajaran mempunyai dampak positif terhadap ketenangan hati, fikiran dan kedamaian jiwa, sehingga mereka lebih siap dalam menerima pelajaran yang akan mereka pelajari.¹¹ Nilai-nilai yang terkandung dalam *Asmaul Husna* dapat memotivasi mereka untuk

⁹ Haikal Al-Jabaly, *Ajaibnya Asmaul Khusna Atasi Masalah-Masalah Harianmu* (Yogyakarta: Sabil 2013), hlm.143.

¹⁰ Fatkhurozi, Kepala Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur, Wawancara Pribadi, Blado, 7 Agustus 2021, pukul 15.00.

¹¹ Wawancara Pra Penelitian dengan Santri Madrasah Diniyah baitul Ma'mur Desa Blado tanggal 7 Agustus 2021.

selalu berakhlak mulia, berjiwa mandiri, bersemangat, dan bersabar dalam menghadapi ujian. Pemikiran dari setiap orang akan berbeda-beda menurut kecerdasannya masing-masing. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu menanamkan sifat-sifat pada dirinya yaitu seperti sifat ketenangan batin, memiliki kreativitas tinggi, selalu meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, dan ia akan selalu dapat berfikir secara positif.¹²

Namun, upaya peningkatan kualitas sumber daya peserta didik ini nampaknya belum sepenuhnya berhasil. Hal tersebut dapat diketahui dari fenomena yang nampak yaitu terdapat pelanggaran yang masih saja dilakukan oleh peserta didik. Beberapa santri terlihat kurang menunjukkan perilaku yang cerdas spiritualnya. Hal ini bisa dilihat dari kepribadian dan perilaku keseharian mereka, ternyata masih ada beberapa santri yang melakukan kenakalan remaja, santri tampak semakin malas belajar, apatis, dan sebagainya.¹³

Salah satu dasar nilai-nilai keagamaan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak adalah mengenal Allah SWT melalui nama-nama-Nya yang mulia. Nama-nama yang mulia tersebut dinamakan *Asmaul Husna*. Dalam beberapa peristiwa membaca *Asmaul Husna* setiap hari hanya dijadikan sebagai formalitas saja, membaca *Asmaul Husna* terasa biasa saja, tidak memberikan dampak yang berarti. Melihat fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kurangnya implementasi nilai Islam ke dalam diri peserta didik.¹⁴

¹² Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Siritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2011), hlm. 36.

¹³ Andriyani, "Manajemen Pendidikan Islam" Jakarta: *Jurnal Tahdzibi*, Vol. 3, No.1, Mei 2018, hlm.53.

¹⁴ Andrian Firdaus, "Pembiasaan membaca...", hlm.45.

Maka dengan latar belakang demikian penulis mencoba melakukan penelitian karya ilmiah dengan judul “Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah latar belakang pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Bagaimanakah langkah-langkah dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
3. Bagaimanakah pembiasaan membaca *Asmaul Husna* berperan terhadap pembentukan kecerdasan spirirual santri Madrasah Diniyah Baitul ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana latar belakang pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

2. Untuk mendeskripsikan apa saja langkah-langkah dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan membaca *Asmaul Husna* berperan terhadap pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang ada dan tidaknya pengaruh pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan kualitas pendidikan khususnya upaya dalam pembentukan kecerdasan spiritual santri.
 - b. Dapat dijadikan sumber referensi untuk perkembangan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, dan lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui peranan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada generalisasi.¹⁵

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.¹⁶

Dalam studi lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

¹⁶ Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian¹⁷. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala Madrasah Diniyah, guru atau para Asatiddan peserta didik yang mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur desa Blado Kabupaten Batang.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data pendukung dari penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data dokumentasi serta buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi partisipan pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁸ Sebab dalam penelitian kualitatif fenomena akan dimengerti maknanya dengan baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara secara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44.

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Persada, 2011), hlm. 20.

dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan pembacaan *Asmaul Husna* di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁹ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* akan tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan, melainkan hanya dengan mengamati dan mendengarkan secermat mungkin, jadi untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna*, keadaan kecerdasan spiritual santri, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santridan bagaimana peran kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual santri. Maka peneliti datang langsung ke tempat kegiatan yaitu di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang.

¹⁹ M. Djunardi Ghoniy & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antar peneliti dengan yang diteliti mengenai apa yang dipikirkan, diyakini, dan dirasakan oleh orang-orang yang diteliti.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk informasi dari responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden. Wawancara tersebut bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan dalam penelitian ini orang-orang yang akan diwawancara adalah Kepala Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur, guru-guru pengajar, para santri dan masyarakat sekitar Madrasah untuk mendapatkan informasi tentang sejarah Madrasah, visi, misi, jumlah tenaga pendidik Madrasah, sejarah berdirinya Madrasah, sarana dan prasarana Madrasah, latar belakang dimasukkannya kegiatan membaca *Asmaul Husna* setiap sebelum melaksanakan pembelajaran, bagaimana latar belakang kecerdasan spiritual santri, langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santri, bagaimana peran

²⁰ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 94.

kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual santri.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari data di masa lalu yang berkaitan dengan penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²¹ Metode dokumentasi dari penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendidikan Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur, profil Madrasah, visi misi madrasah, sarana dan prasarana, sejarah berdirinya madrasah, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data model Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pokoknya²². Dengan demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

²² Masri Singarimbun. Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana latar belakang kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur, apa saja langkah-langkah dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual santri, bagaimana peran pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan daya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³ Menurut Miles dan Humberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif. Dan dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif, juga berupa grafik, matriks, dan lain-lain. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁴

Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai bagaimana latar belakang kecerdasan spiritual santri, apa saja langkah-langkah dalam pembentukan kecerdasan spiritual santri, bagaimana peran pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur.

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rncangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*, hlm. 245.

c. Verifikasi

Tahap terakhir menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada tahap ini data yang sudah ada akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, kemudian menjadi satu kesimpulan tentang pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dalam Pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan teori berisi tentang uraian landasan teori atau buku-buku terkait yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian serta kerangka berpikir penelitian.

Landasan teori dari penelitian ini ada tiga tinjauan yaitu *Pertama*, tinjauan pembiasaan membaca. *Kedua*, kajian tentang *Asmaul Husna*. *Ketiga*, tinjauan tentang kecerdasan spiritual, indikator kecerdasan spiritual, metode

pembentukan kecerdasan spiritual, dan hubungan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan kecerdasan spiritual. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan *Membaca Asmaul Husna* di Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang”

3. BAB III berisi tentang hasil penelitian dari Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* di Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Pada bagian ini berisi tentang biografi Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kabupaten Batang, meliputi: gambaran umum Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kabupaten Batang yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur, Visi dan Misi Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang, sarana dan prasarana.
4. BAB IV membahas tentang analisis dari Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* di Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
5. BAB V adalah penutup dan pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari bab pembahasan. Sedangkan saran ditunjukkan bagi Madrasah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahkan kajian penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan pembentukan kecerdasan spiritual santri melalui pembiasaan membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang, yang dimana konsep tersebut bertujuan untuk membentuk kecerdasan spiritual santri, sehingga mampu memberikan hasil atau dampak yang baik bagi santri itu sendiri. Konsep yang ada di Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur dalam pembentukan kecerdasan spiritual ini sesuai dengan visi misi Madrasah yaitu agar para santrinya menjadi anak yang berkepribadian baik dan mempunyai akhlak yang baik, disiplin, cerdas, sopan kepada orang yang lebih tua, saling menyayangi dengan sesama dan lain-lain. Dari semua itu tidak lepas dari bimbingan dari guru Madrasah sebagai pendidik dan suri tauladan bagi mereka.
2. Langkah-langkah pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang dalam upaya membentuk kecerdasan spiritual santri-santrinya mempunyai banyak kegiatan yang didalamnya dapat dijadikan penunjang dalam pembentukan kecerdasan spiritual santri. Adapun kegiatan-kegiatan itu adalah:

- a. Mengikuti sertakan mereka dalam kegiatan sosial
 - b. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
 - c. Menghafal *Asmaul Husna* dan juga surat-surat pendek
 - d. Membiasakan santri agar selalu mengingat Allah dimanapun dan kapanpun.
3. Peran pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang, dari kegiatan yang dilaksanakan termasuk pembiasaan membaca *Asmaul Husna*. Apabila dibaca setiap hari dan dengan mengamalkan isi kandungan *Asmaul Husna* maka santri akan selalu memperlihatkan akhlak yang baik seperti sopan, rajin beribadah, rajin belajar, mampu mengendalikan dirinya, saling menghormati dan menyayangi sesama temannya.

B. Saran

Saran adalah suatu ungkapan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur Desa Blado Kabupaten Batang adalah:

1. Bagi Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur

Yang diharapkan dari penulis untuk Madrasah Diniyah adalah dari penelitian yang telah dilakukan agar bisa menjadi bahan evaluasi dan bisa meningkatkan kualitas pembentukan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Baitul Ma'mur.

2. Bagi Guru Madrasah Diniyah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau ide-ide pemikiran terhadap guru dalam menerapkan nilai moral dan kecerdasan spiritual kepada para santri dalam mengatasi masalah-masalah yang ada seperti krisis moral yang dialami sebagian dari peserta didik di Indonesia. SQ adalah landasan utama yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia dan memiliki kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komperhensif dan transdental.

3. Bagi para santri Madrasah Diniyah

Selalu patuh terhadap guru dan pengajar yang ada serta menaati peraturan dan mengikuti segala kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah dengan baik, agar mampu membentuk kecerdasan spiritual yang baik dan akhlak yang mulia sebagai pedoman penting dalam kehidupan yang akan datang.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan bagi para peneliti yang lain dan agar selalu memperhatikan hal-hal sekecil apapun yang dapat dijadikan upaya dalam pembentukan kecerdasan spiritual santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2012. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ: Emosional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Penerbit Arga.
- Al Hafidh, Amjad. 2011. *Keistimewaan & Peran Asmaul Husna di Zaman Modern*. Semarang: Majelis Khidmah Al-Asma-ul Husna.
- Al-Jabaly, Haikal. 2013. *Ajaibnya Asmaul Husna Atasi Masalah-Masalah Harianmu*. Yogyakarta: Sabil.
- Andriyani. 2018. "Manajemen Pendidikan Islam". Jakarta: *Jurnal Tahdzibi* Vol. 3 No.1.
- Atmaja, Prawira Purwa. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djunardi, Ghoniy M & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Bandung: Remaja Rosdakarya Persada.
- Fatonah, Ruri. 2020. "Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Oleh Guru Di SMP N 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: Digilib IAIN Purwokerto.
- Firdaus, Andrian. 2019. "Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan". Gresik: *Jurnal Al-Amin*. Vol.4 No.2.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, M Ali. 2008. *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*, Jakarta: Qisthi Press.
- Indrawati. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol". Palu: *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 4.

- Ismail, Roni. 2008. *Menuju Hidup Islam*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengimplementasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khoirunnisa, Lili. 2016. "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MAN Ummah Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, Wiji Eka. 2016. "Pembiasaan Membaca Al-Quran Dan Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa (Studi Kasus di MAN 2 Ponorogo)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Ponorogo: Digilib UIN Ponorogo.
- Mamang, Sangadji Etta dan Sopiiah. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Masri, Sofian Efendi. 2011. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Maydiyanah. 2020. "Pembiasaan Menghafal Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Di Asrama 4 Chos I Ainisyams Pondok Pesantren Darul Ulum Resojo Peterongan Jombang". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jombang: Digilib Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum.
- Muhyidin, Muhammad. 2013. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munir, Amin Samsul. 2012. *Energi Dzikir*. Jakarta: Amzah.
- Nur, Said Akhdan. 2018. "Pengaruh kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi". Yogyakarta: *Jurnal Nominal*, Vol. 2, No. 1
- Nursangidah, Siti. 2015. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Di MI Ma'arif NU Sidaupur Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: Digilib IAIN Purwokerto.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, Ulfah. 2016. "Pengembangan Spiritual Santri". Kudus: *Jurnal Penelitian* Vol.10, No. 1.
- Rajih, Hamdan. 2013. *Spiritual Quotient for Children*. Yogyakarta: Dive Press.
- Shihab, Qurais. 2012. *Asma Al Husna Dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2011. *Metode Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartinah, Titin. 2014. *Rahasia Kedahsyatan Asmaul Husna*. Tangerang : Lembar Pustaka Indonesia.
- Suryabrata, Sumandi. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toysun, Syekh Bayrak Al Jerrahi. 2011. *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat, Penerjemah: Nasrudin Hidayat*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Vidya, Fakhriyani Diana. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". Madura: *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, vol. 4, NO. 2, Desember.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2012. *SQ: Kecerdasan Spiritual, Penerjemah: Rahmani Astuti*. Bandung: Mizan.
- Zulkifli. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.